Development of Online Based Learning Evaluation Model for Islamic Religious Education Subjects in Sekongkang 3 Elementary School (Carrying out Final Semester Assessment (PAS) Odd Semester Academic Year 2019/2020)

Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Online pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Sekongkang (Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020)

Edy Susanto, S.Pd.I

Email: ranggaalamin.edy22@gmail.com

Abstract: Development of Online-Based Learning Evaluation Models in Islamic Religious Education Subjects in Sekongkang 3 Elementary School, this study aims to find out the improvement in the quality and motivation of student learning in Islamic Religious Education subjects in class V of Sekongkang 3 Elementary School in odd semester 2019 / 2020. Based on the results of the study found that 1). There is an increase in the quality of student learning, the improvement can be seen in increasing the value obtained by students in grade V after the use of an online-based assessment system (Repeat) in Islamic Religious Education Subjects; 2). The use of online-based questions and assessment applications on Islamic religious education subjects also increases student motivation in activities during the learning process, in addition, the use of this application is also able to reduce student time in working on questions during the assessment process.

Abstrak: Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Online pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Sekongkang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri 3 Sekongkang pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa 1). Terdapat peningkatan kualitas belajar siswa, peningkatan tersebut dapat dilihat pada meningkatkannya nilai yang diperoleh siswa kelas V setelah digunakannya sistem penilaian (ulangan) berbasis online pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam; 2). Penggunaan Aplikasi soal dan penilaian berbasis online pada mata pelajaran pendidikan agama islam juga meningkatkan motivasi siswa dalam keaktifan pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu, penggunaan aplikasi ini juga mampu mengurangi waktu siswa dalam mengerjakan soal-soal pada saat proses penilain.

Keywords: *Development of Evaluation Model, Online Based Evaluation, Islamic Education*

Kata Kunci: *Pengembangan Model Evaluasi, Evaluasi Berbasis Online, Pendidikan Agama Islam*

A. Latar Belakang

guru merupakan ujung tombak dalam mengembangkan mutu pendidikan, karena guru yang berada di garis terdepan yaitu di kelas karena bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah dan kreatifitas guru yang professional, inovatif, kreatif, merupakan salah satu tolak ukur dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, karena kedua elemen ini merupakan figure yang bersentuhan langsung dengan proses pembelajaran (Susanto. 2018:102)

Penilaian Akhir Semester merupakan satu diantara bentuk penilaian yang diselenggarakan oleh tiap satuan pendidikan guna mengetahui sejauhmana daya tangkap (serap) peserta didik dalam memahami tiap-tiap kompetensi yang telah dipelajari selama satu semester terakhir (Marlah hakim. 2018), selain Penilaian Akhir Semester, bentuk penilaian lain yang dilaksanakan sekolah bersama guru ialah berupa penilaian harian, penilaian per-kompetensi dasar (KD), pemberian latihan maupun tugas serta penilaian tengah semester (PTS) yang diselenggarakan tiap pertengahan semester berjalan.

Dalam menyikapi pelaksanaan penilaian akhir semester, setidaknya siswa akan terbagi dalam 2 jenis jika dilihat dari respon yang biasanya terlihat dalam menyambut pelaksanaan penilaian akhir semester atau bentuk penilaian lainnya yaitu 1). Siswa aktif-optimis: yaitu siswa yang merespon pelaksanaan penilaian dengan mempersiapkan segala sesuatunya dengan seksama seperti tetap belajar dan melatih kompetensi dalam dirinya jauh hari sebelum pelaksanaan penilaian serta tetap melatih dan mengasah kompetensi yang dimilikinya saat akan dilakukan proses penilaian. 2). Siswa Aktif-pesimis yaitu siswa yang merespon pelaksanaan penilaian sebagai sesuatu yang menakutkan dan mempersiapkan dirinya (belajar) sehari atau malam sehari sebelum pelaksanaan penilaian, sistem belajar seperti ini yang biasa dikenal dengan sistem SKS atau sistem kebut semalam. 3). Siswa over pasif yaitu siswa yang mempersiapkan dan menyibukkan dirinya dengan membuat catatan-catatan kecil baik diatas kertas maupun diatas benda lain yang memungkinkan dirinya dapat menggunakan alat-alat tersebut sebagai bahan contekan, selain itu siswa seperti ini biasanya sibuk menengok kanan-kiri atau sebagainya. bukan hanya itu, siswa seperti ini akan menggunakan hal-hal yang konyol yang dalam anggapannya bahwa hal itu akan mempermudah dirinya dalam menjawab tiap soal dalam tes penilaian, seperti menghitung kunci baju, membuat arisan, mencabut dan menghitung kelopak bunga dan kegiatan curang dan tidak bertanggungjawab lainnya.

Dalam pelaksanaan penilaian khusus nya di tingkat sekolah dasar biasanya dilaksanakan dengan proses reguler, maksudnya soal dibuat dan disebarkan dengan kertas (lembar soal) dan siswa menjawab pula diatas kertas (lembar jawaban) begitu pula guru dalam pelaksanaan koreksi atau

pemeriksaan juga melakukannya dengan manual sehingga siswa harus menunggu pembagian lembar jawaban yang telah diperiksa 1 sampai dengan 2 minggu. Mungkin dengan sistem yang serba reguler (manual) yang telah mereka jalani (dengan sistem yang sama) selama bertahun-tahun, membuat siswa kita merasa jenuh dan juga munculnya respon sebagaimana yang disebutkan di atas.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dalam hal ini penulis mencoba menggalang atau berinisiatif mengubah pola atau model penilaian reguler ke model penilaian berbasis online. Pelaksanaan penilaian berbasis online akan diselenggarakan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Namun sebelumnya penulis sekaligus Guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan pelaksanaan penilaian berbasis online yaitu dengan memberikan tugas dimana tugas tersebut dapat diakses, dilihat dan dikerjakan dengan aplikasi yang telah penulis publikasi pada blogspot. Pelaksanaan penilaian yang pertama ini untuk melihat respon siswa, serta sebagai langkah untuk menyampaikan cara kerja dari pelaksanaan penilaian (online), melalui kegiatan awal ini pula penulis mencoba mengobservasi sikap dan motivasi siswa, serta menanyakan kepada siswa tentang respon mereka jika penilaian berbasis online ini diterapkan pada model penilaian yang lebih tinggi seperti PTS atau PAS kedepannya.

Selain untuk mengembangkan model evaluasi atau penilaian yang berbasis online, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa yang dalam hal ini yang menjadi fokusnya ialah meningkatkan motivasi dan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam pelaksanaan penilaian ini setidaknya terdapat 8 kegiatan yang harus dilaksanakan sebelum diterapkannya penilaian akhir semester yang berbasis online yaitu sebagai berikut: konsultasi dengan kepala sekolah selaku pimpinan, menyusun rancangan kegiatan, pelaksanaan sosialisasi kepada orang tua siswa, pelaksanaan simulasi atau uji coba, penyusunan soal penilaian, pembuatan aplikasi, pelaksanaan penilaian atau penggunaan aplikasi penilaian online dan terakhir yaitu pelaksanaan evaluasi.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Konsultasi dengan Pimpinan

Pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk tanggungjawab penulis dalam hal ini peserta diklat yaitu dengan mengawali kegiatan dengan melakukan konsultasi secara langsung dengan pimpinan sekaligus kepala SD Negeri 3 Sekongkang. Kegiatan konsultasi dilaksanakan pada tanggal 20 November 2019, kegiatan konsultasi dilaksanakan dengan menyampaikan gagasan dan rancangan aktualisasi penulis, kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tetap menjunjung tinggi sikap jujur, kesederhanaan dan kemandirian serta menerima setiap usulan dan kritikan pimpinan demi perbaikan rencana aktualisasi.

Hasil kegiatan konsultasi awal dengan mentor diperoleh:

1. Mentor selaku pimpinan menyetujui dan mendukung kegiatan aktualisasi sebagaimana yang disampaikan;
2. Mentor memberikan arahan dan usulan, bahwa untuk pelaksanaan Penggunaan Aplikasi dilaksanakan saat Penilaian Akhir semester (PAS) yaitu pada tanggal 02 Desember 2019;
3. Mentor mendukung dan menyanggupi kegiatan dengan menyiapkan segala fasilitas maupun sarana agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Kendala dan Antisipasi

Konsultasi perlu karena konsultasi merupakan salah satu metode untuk menjalin kerjasama yang baik. Meminta persetujuan Kepala Sekolah dengan sikap sopan dan santun. Hal ini perlu agar menjaga hubungan baik antara bawahan dan atasan. Jika dilakukan tanpa sopan santun maka akan menimbulkan komentar negatif dan membuat jatuhnya wibawa dan kepribadian seorang guru. Kepala Sekolah selaku pimpinan tertinggi dalam unit kerja dapat tersinggung dan pada akhirnya tercipta kesenjangan serta munculnya sikap tidak saling menghargai jabatan dan wewenang.

2. Penyusunan Rancangan Kegiatan

Penyusunan rancangan kegiatan merupakan bentuk sikap tanggungjawab penulis terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan, rancangan kegiatan awal telah diseminarkan dihadapan narasumber pada tanggal 16 November 2019, namun setelah penulis berada di tempat tugas sekaligus lokasi pelaksanaan aktualisasi didapatkan kondisi yang sedikit tidaknya tidak sesuai dengan rancangan aktualisasi awal, selain hal tersebut, pertimbangan lain yang menjadi pertimbangan adalah adanya usulan Guru dan kepala sekolah. berikut rancangan kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan pimpinan
- b. Penyusunan rancangan kegiatan
- c. Sosialisasi penggunaan aplikasi soal dan penilaian berbasis online;
- d. Pelaksanaan Simulasi
- e. Penyusunan Soal dan Analisis jawaban serta penentuan skor per soal
- f. Proses pembuatan Aplikasi soal dan Penilaian berbasis online;
- g. Penggunaan Aplikasi soal dan penilaian berbasis online;
- h. Evaluasi.

Kendala dan Antisipasi

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi perlu disusun rancangan kegiatan agar kegiatan yang akan dilaksanakan memiliki kejelasan dalam target pelaksanaannya, penyusunan rancangan diperlukan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang sistematis agar hasil kegiatan aktualisasi dapat memperoleh hasil yang baik. Dalam rancangan kegiatan aktualisasi peneliti meminta dan dimasukkan pula usulan dan arahan dari kepala sekolah, orang tua siswa serta arahan

teman sejawat, hal itu bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kegiatan serta kegiatan yang dilaksanakan dapat diterima oleh berbagai pihak.

3. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Soal dan Penilaian Berbasis Online

Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi soal dan penilaian berbasis online dilaksanakan pada tanggal 23 November 2019, agar kegiatan aktualisasi dapat tersampaikan dengan baik dan mendapatkan persetujuan dan dukungan dari berbagai pihak diantaranya dukungan dari orangtua siswa dan atau wali siswa, maka dipandang perlu untuk menyampaikan kepada orang tua siswa terkait dengan rancangan kegiatan yang dimaksud, selain penyampaian informasi, kegiatan tersebut juga sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara Guru atau pihak sekolah dengan orang tua siswa. Kegiatan sosialisasi mengalami perubahan dari segi waktu karena harus menyesuaikan dengan perubahan waktu pelaksanaan kegiatan yang awalnya direncanakan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019.

Sebelum pelaksanaan sosialisasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membagi surat undangan sosialisasi yang ditandatangani dan disahkan oleh mentor sekaligus Kepala SD Negeri 3 Sekongkang. Penyebaran undangan melalui masing-masing siswa tersebut dilaksanakan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu pada tanggal 22 November 2019.

Dari kegiatan sosialisasi diperoleh hasil sebagaimana yang termuat pada berita acara kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua siswa dan komite menyetujui pembuatan dan penggunaan Aplikasi soal dan penilaian berbasis online pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V;
2. Orang tua siswa dan komite akan berusaha memfasilitasi siswa dengan fasilitas pendukung (Android atau Laptop) demi terlaksanannya kegiatan sebagaimana tersebut diatas;
3. Guru dan Orang tua siswa bersepakat bahwa Aplikasi tersebut akan dipergunakan untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) / Ulangan berbasis online pada semester Ganjil tahun pelajaran 2019/2020 pada tanggal 02 Desember 2019.

Kesepakatan tersebut merupakan hasil kerjasama antara guru, sekolah dengan orang tua atau wali siswa. Selain tersebut, guru dan Orang tua siswa bersepakat bahwa Aplikasi tersebut akan dipergunakan untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) / Ulangan berbasis online pada semester Ganjil tahun pelajaran 2019/2020 pada tanggal 02 November 2019.

Kendala dan Antisipasi

Dalam pelaksanaan sosialisasi bertujuan memberikan kejelasan perlu dilakukan guru, baik kepada siswa maupun kepada orangtua siswa, jika kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan, maka kegiatan aktualisasi sebagaimana yang telah direncanakan tidak akan dapat berjalan dengan baik, atau bahkan akan berdampak pada tidak berjalannya kegiatan

tersebut, karena kegiatan aktualisasi sebagaimana dalam rancangan membutuhkan persetujuan dan dukungan orang tua siswa terutama dalam mempersiapkan dan menyediakan fasilitas utama kegiatan ulangan berbasis online, yaitu berupa Leptop dan android.

4. Pelaksanaan Simulasi

Pelaksanaan simulasi terbagi dalam tiga tahap kegiatan yaitu a). Menentukan dan menyusun soal yang akan digunakan dalam simulasi, b). proses penginputan soal kedalam aplikasi dan c). kegiatan simulasi dan evaluasi. Berikut detail masing-masing kegiatan simulasi :

a. Penentuan dan penyusunan soal

Penentuan dan penyusunan soal dilaksanakan pada hari sabtu, 22 November 2019 setelah pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan, dalam penyusunan soal penulis menggunakan 3 jenis soal yaitu pilihan Ganda dengan jumlah 10 soal, Isian atau Essay jumlah 5 soal dan Uraian dengan jumlah 5 soal. Meskipun penulis menyadari bahwa untuk jenis soal isian dan uraian tidak dapat dilakukakn penilaian secara otomatis sebagaimana soal pilihan ganda, namun penulis tetap memasukan dua jenis soal ini agar siswa dapat mengetahui dan memahami langsung bahwa untuk dua soal ini memang tidak dapat dilakukan penilaian secara otomatis, sehingga tidak dapat diterapkan pada ulangan semester atau pada saat pelaksanaan kegiatan yang menggunakan Aplikasi.

b. Pembuatan Aplikasi

Setelah soal telah dibuat dan disusun maka langkah selanjutnya ialah menginput atau memasukkan soal kedalam aplikasi, aplikasi yang digunakan ialah google form yang disediakan oleh perusahaan Google dengan platformnya google drive. Tujuan penulis menggunakan aplikasi ini lebih dikarenakan karena mudahnya pengguna atau siswa dalam mengaplikasikan aplikasi ini, serta aplikasi ini memiliki fitur penilaian otomatis dimana siswa setelah menyelesaikan ulangan dapat langsung mengetahui jumlah nilai yang mereka peroleh serta dapat melihat secara langsung benar dan salah jawaban mereka pada tiap-tiap soal. sedangkan untuk guru pelajaran nilai hasil isian siswa akan otomatis masuk di database pada file spreensheet pada google drive (yang sebelumnya sudah dibuat oleh guru) beserta pilihan jawabannya.

Setelah aplikasi soal dan penilaian ini selesai maka penulis melakukan publikasi aplikasi tersebut ke blog atau blogger Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 3 Sekongkang di alamat <http://paibpsdn03sekongkang.blogspot.com>, tujuan dipublikasikannya aplikasi ini selain untuk mempermudah siswa mengakses aplikasi, juga blog ini merupakan media pembelajaran yang dibuat oleh penulis sejak april 2019 dan digunakan guru dan siswa untuk mempublikasi buku pelajaran, materi dan beberapa vidio animasi sebagai pendukung proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan Simulasi dan Evaluasi

Kegiatan simulasi dilaksanakan pada hari Selasa, 26 November 2019, pelaksanaan simulasi dihadiri oleh 20 orang dari 22 siswa di kelas V. Pelaksanaan simulasi sangat penting agar siswa dapat memahami dan menggunakan aplikasi pada saat pelaksanaan Penilaian akhir semester (PAS) serta tujuan lainnya ialah untuk menguji validitas dan kelayakan aplikasi tersebut, agar guru sebagai pembuat aplikasi dapat melakukan evaluasi dan perbaikan jika ditemukan kesalahan atau kegagalan dalam pelaksanaannya.

Tahapan-tahapan pelaksanaan simulasi Aplikasi soal dan penilaian:

- 1) Pemaparan fungsi, tujuan dan manfaat penggunaan aplikasi dalam pelaksanaan evaluasi baik bagi guru dan bagi siswa. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk tidak membuka dan menggunakan HP atau laptop terlebih dahulu, agar siswa dapat lebih fokus mendengarkan penjelasan guru;
- 2) Pemaparan sekaligus mempraktekkan tata cara mengakses dan langkah-langkah menggunakan aplikasi dimulai cara mengisi Biodata, memilih atau merubah jawaban, mengakhiri ulangan dan melihat hasil ulangan berupa Skor atau nilai yang diperoleh dan mengecek jawaban yang salah dan yang benar pada tiap-tiap soal. pada kegiatan ini guru mempersilahkan siswa untuk membuka atau menggunakan HP atau Laptop agar siswa dapat mengikuti *step by step* langkah-langkah yang dicontohkan.

Setelah siswa sudah siap menggunakan aplikasi, maka guru meminta siswa untuk memulai kegiatan simulasi secara mandiri dan guru berjalan menghampiri masing-masing siswa untuk melakukan pengecekan serta memberikan bantuan dan pembinaan bagi siswa yang mendapatkan kendala.

- 3) Pelaksanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan membuka diskusi atau tanya jawab terkait penggunaan aplikasi (Jujur, transparansi; Akuntabilitas). Selain itu, muncul pertanyaan dari siswa yang menanyakan hasil atau skor nilai untuk jenis soal isian dan uraian yang tidak muncul dan tidak dapat dilihat langsung oleh siswa. Munculnya pertanyaan ini memang sangat diharapkan oleh penulis atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya (sub 1 penentuan dan penyusunan soal), sekaligus guru menyampaikan bahwa untuk pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) hanya digunakan jenis soal Pilihan Ganda (PG).

Kendala dan Antisipasi

Dalam melaksanakan kegiatan, jika nilai keadilan dalam memberikan bimbingan tidak diterapkan maka akan berdampak pada siswa. Dalam pelaksanaan simulasi teknik dan cara menggunakan dan menaplikasikan aplikasi ulangan berbasis online harus dilakukan dengan sabar dalam menangani siswa yang memiliki daya serap yang kurang, meskipun

penggunaan aplikasi ini bukan hal pertama dilakukan oleh siswa SD Negeri 3 Sekongkang khususnya lagi pada kelas V. Adapun siswa yang memiliki keterampilan dan ingatan yang baik maka guru memberikan penghargaan terhadap siswa tersebut dengan meminta siswa tersebut untuk membantu siswa lain yang belum memahami, guru dituntut untuk peka dan memberi *reward* terhadap siswa tersebut, agar semangat belajarnya tetap dipertahankan. Dalam kegiatan ini tidak memungut biaya dari siswa, apabila itu terjadi maka akan muncul beberapa tanggapan baik dari pihak sekolah maupun orang tua/ wali murid bahwa kegiatan tersebut hanya untuk pribadi guru tersebut sehingga yang terjadi adalah berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap guru yang seharusnya memberi tauladan baik.

5. Penyusunan Soal dan Analisis Jawaban

Pembuatan atau penyusunan di laksanakan pada tanggal 27 November 2019, Dalam pelaksanaan ulangan pada umumnya ulangan atau tes disusun sebagai evaluasi hasil belajar. Ulangan hasil belajar yang mempunyai tujuan utama yaitu untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan sampai tahap tertentu hingga tes tersebut diselenggarakan. Selain tujuan utama tersebut biasanya tes dilakukan juga dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa, dan kelemahan butir-butir tes.

Tahap penulisan butir soal dimulai dengan menentukan jumlah soal yang perlu disusun jumlah soal yang digunakan ialah sebanyak 30 soal pilihan ganda. Penulisan butir tes pertama-tama mungkin menghasilkan butir soal yang memiliki berbagai kekurangan dan kelemahan. Dengan kenyataan demikian maka sebagai persediaan penyusunan butir soal diperlukan jumlah yang lebih besar dari kebutuhan karena pada akhirnya butir-butir tersebut akan dipilih yang sesuai dengan kompetensi yang diujikan. Selain membuat butir-butir soal perlu juga disusun kunci jawaban yang nantinya akan digunakan sebagai acuan penilaian. Kunci jawaban yang sudah dibuat bersamaan pembuatan butir soal dilakukan pengecekan kembali kembali validitas dan kebenarannya dan kemudian disusun sesuai dengan urutan soal yang telah dibuat, soal dan butir jawaban yang telah dibuat kemudian diserahkan kepada kepala sekolah sekaligus mentor pada tanggal 28 November 2019 untuk di dilakukan pengecekan dan di analisa (Kerjasama; Nasionalisme). Soal yang telah dibuat harus selalu dijaga kerahasiaannya (Etika Publik) sebagai bentuk komitmen dan etika seorang guru. (soal dan kunci jawaban dapat dilihat pada lampiran Kegiatan 5)

Kendala dan Antisipasi

Sikap berkeadilan merupakan tuntutan yang harus dijalankan oleh seorang guru, soal yang telah dibuat harus dijaga keakuratan isi soal dan menjaga kerahasiaannya. Apabila kerahasiaan soal tidak dijaga maka akan muncul beberapa tanggapan negatif dari pihak sekolah maupun orang tua/ wali murid dan berkurangnya kepercayaan dari siswa serta pihak-pihak terkait terhadap guru yang seharusnya memberi tauladan baik.

6. Proses Pembuatan Aplikasi Soal dan Penilaian Berbasis Online

Proses pelaksanaan pembuatan aplikasi soal Ulangan berbasis online untuk kelas V dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 28 s.d. 30 November 2019 sedangkan proses publikasi dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2019, agar keesokan harinya yaitu tanggal 02 Desember Aplikasi sudah siap untuk digunakan. Dalam pembuatan aplikasi setidaknya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pembuatan Identitas Aplikasi dan Menu Login Aplikasi

Hal pertama yang dibuat ialah *head* atau kepala, Judul dari sebuah aplikasi yang akan kita buat, yang dalam hal ini judul aplikasinya adalah Penilaian Akhir Semester. Selain judul kita juga dapat menambahkan deskripsi atau beberapa informasi yang terkait dengan Aplikasi maupun yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Langkah pertama ini juga kita membuat menu login yang berisi identitas siswa apakah berupa nama lengkap, tanggal lahir maupun identitas lainnya yang memberikan kejelasan identitas siswa yang merupakan peserta dalam pelaksanaan Ulangan, selain itu juga untuk menjaga aplikasi dan kredibilitas soal didalamnya agar orang lain yang bukan peserta ulangan tidak bisa mengakses didalam isi aplikasi maka dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 sekongkang membuat *password* atau nomor sesi sebagai *security* dari aplikasi, nomor sesi ini akan dibagikan atau disampaikan kepada siswa saat pelaksanaan ujian mulai dilaksanakan.

b. Penginputan Soal dan Penentuan Jawaban Serta Skor

Langkah selanjutnya ialah penginputan soal, soal yang telah dibuat melalui *microsoft office word* di salin dan ditempelkan (*paste*) pada aplikasi, proses penyalinan dilakukan satu persatu (satu soal-per satu soal), dan dilanjutkan dengan menyalin dan menempelkan pilihan jawaban dari soal tersebut. Proses penyalinan hanya dapat dilakukan untuk soal berbentuk teks abjad atau angka, gambar melalui proses upload sedangkan untuk huruf arab melalui proses konversi terlebih dahulu teks nya ke model gambar (jpg/jpeg) lalu dilakukan proses pengupload-an teks arab yang telah di konversi tersebut.

Setelah proses penginputan soal dan pilihan jawaban selesai, maka selanjutnya ialah memberikan tanda pada pilihan jawaban yang benar sekaligus menentukan skor nilai untuk soal tersebut. Semua kegiatan dari proses penginputan soal sampai dengan penentuan skor dilaksanakan satu soal per satu soal tidak bisa dilakukan sekaligus untuk semua soal.

c. Pengaturan Alamat *Link* atau Publikasi Aplikasi

Setelah proses pembuatan aplikasi selesai, maka selanjutnya ialah menempatkan atau mempublikasikan aplikasi agar peserta atau siswa dengan sangat mudah mengakses Aplikasi yang telah dibuat tersebut. Dalam hal ini guru mata pelajaran Pendidikan agama islam mempublikasikan aplikasi melalui *blogspot* atau *blogger* yang dimiliki

oleh SD Negeri 3 Sekongkang khususnya digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan agama Islam yaitu di alamat <https://paibpsd3sekongkang.blogspot.com/>, tujuan ditempatkan aplikasi di *blog* ini agar siswa dengan mudah menemukan dan mengakses aplikasi (transparansi; Akuntabilitas) apalagi siswa SD Negeri 3 Sekongkang khususnya kelas V dan VI untuk media ini sudah tidak asing lagi bagi mereka.

Kendala dan Antisipasi

Dalam kegiatan ini tidak memungut biaya (Anti Korupsi) baik dari sekolah terutama dari siswa, karena aplikasi ini dibuat secara mandiri oleh Peneliti atau guru Mata Pelajaran Agama Islam (Mandiri; Anti Korupsi).

7. Penggunaan Aplikasi soal dan penilaian berbasis online

Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2019, pada pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk kelas V di SD Negeri 3 Sekongkang akan digunakan dan dilaksanakan berbasis online, Model ulangan ini (berbasis online) merupakan pelaksanaan pertama di SD Negeri 3 sekongkang.

Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) di mulai pada pukul 07.30 Wita, Pengawas Penilaian Akhir Semester (PAS) di kelas V adalah wali kelas V itu sendiri, sedangkan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam hadir untuk memfasilitasi dan membantu siswa jika terdapat kendala atau masalah yang di hadapi oleh siswa dalam penggunaan aplikasi soal yang digunakan dalam proses Penilaian Akhir Semester.

Sebelum Penilaian Akhir Semester (PAS) dimulai, pengawas ruangan dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 15 menit sebelumnya melakukan pengecekan kelengkapan fasilitas utama dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) seperti Laptop atau Android yang dibawa oleh masing-masing siswa serta tersedianya jaringan internet (wifi). Dari hasil pengecekan tersebut ditemukan kendala dimana terdapat seorang siswi yang memiliki masalah terkait android yang dibawa, android tersebut tidak tersedia *browser (mozilla firefox atau google chrome, dan sejenisnya)* serta layar android yang telah pecah sehingga mengganggu kelancaran dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS). Agar pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) dapat berjalan lancar maka Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan Laptop untuk digunakan dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS). Dalam hal ini Guru Mata Pelajaran PAI dan sekolah telah menyediakan 3 unit laptop dan 2 Unit HP (android) sebagai cadangan jika terdapat kendala teknis seperti laptop dan android yang dibawa oleh masing-masing siswa. (foto Kegiatan dapat dilihat pada lampiran Kegiatan 7)

Setelah kelengkapan fasilitas dan kendala-kendala tersebut dapat diselesaikan, maka guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam meminta siswa untuk mengakses aplikasi yang telah di publisikan melalui *blogspot*

pada alamat <https://paibpsd3sekongkang.blogspot.com/>, guru mata pelajaran dan pengawas ruang menghampiri satu persatu siswa untuk melakukan pengecekan dan memastikan bahwa semua siswa sudah membuka semua aplikasi yang dimaksud serta meminta siswa untuk membaca dengan seksama informasi-informasi yang tercantum dalam aplikasi.

Waktu menunjukan jam 7. 30 wita dimana pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) segera dimulai (Disiplin; Etika Publik), guru menuliskan nomor sesi di papan dan meminta siswa untuk memasukkan identitas berupa nama lengkap dan memasukkan nomor sesi sebagai syarat agar siswa atau peserta ulangan dapat login dan diarahkan ke bagian soal agar siswa dapat memulai proses pengerjaan soal dalam Penilaian Akhir Semester (PAS).

Dalam proses pengerjaan soal tidak ada kendala yang dihadapi oleh siswa, pengawas ruang berjalan mengelilingi siswa untuk melakukan tugas kepengawasan agar pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) berjalan dengan transparan dan adil (memelihara ketertiban; Nasionalisme). Sedangkan Guru Mata Pelajaran PAI juga berjalan mengelilingi melakukan pengecekan pada tiap-tiap siswa untuk memastikan kelancaran pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) berbasis online.

Dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Semester berbasis online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 3 Sekongkang diperoleh nilai yang sangat memuaskan atau terdapat peningkatan kualitas belajar siswa yang tercermin pada prestasi siswa yang mengalami peningkatan, peningkatan prestasi tersebut berdasarkan analisis penilaian akhir semester yang dibandingkan dengan nilai siswa pada Penilaian Akhir semester, untuk lebih jelasnya perbandingan kedua penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Penilaian Tengah Semester (PTS)

No	Nilai	Jumlah	Persentase
A	86 – 100	0	0 %
B	76 – 85	6	27,3 %
C	66 – 75	9	40,9 %
D	0 – 65	7	31,8 %

Tabel 4.
Penilaian Akhir Semester (PAS)

No	Nilai	Jumlah	Persentase
A	86 – 100	14	63,6 %
B	76 – 85	5	22,7 %
C	66 – 75	1	4,5 %
D	0 – 65	2	9,1 %

Keterangan:

A = 86 – 100 (sangat baik)

B = 76 – 85 (baik)

C = 66 – 75 (cukup)

D = 0 – 65 (kurang) (Sudjana, 2012:109)

Dari kedua tabel tersebut (Tabel 3 dan Tabel 4) untuk nilai 86-100 (sangat baik) untuk tabel 3 tidak ada atau 0% sedangkan pada tabel 4 terdapat 14 siswa atau sekitar 63,6%, untuk nilai 76-85 untuk tabel 3 terdapat 6 siswa atau 27,3 % sedangkan untuk tabel 4 terdapat 5 siswa atau sekitar 22,7%, dan untuk penilain 66-75 terdapat 9 siswa (40,9 %) untuk tabel 3 dan 1 siswa (4,5 %) untuk tabel 4. Sedangkan untuk penilaian terakhir yaitu nilai 0-75 pada tabel 3 terdapat 7 siswa (31,8%) dan pada tabel 4 terdapat 2 siswa atau sekitar 9,1%.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa mengalami peningkatan prestasi jika dibandingkan dengan nilai yang siswa kelas V peroleh pada Penilaian Tengah Semester (PTS), peningkatan prestasi tersebut merupakan pengaruh diterapkannya sistem penilain berbasis online yang diterapkan guru agama islam. Selain dari segi prestasi, manfaat lain penggunaan penilaian berbasis online yaitu dapat mengurangi waktu siswa dalam mengerjakan ulangan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.
Analisis Efektivitas Waktu Pengisian Penilaian Akhir Semester (PAS)

No	Lama Pengerjaan	Jumlah	Persentase
1	20-30 Menit	11	50%
2	31-60 Menit	11	50%
3	61-90 Menit	0	0%

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang siswa (50%) dari 22 siswa kelas V mampu mengerjakan soal dengan jenis pilihan Ganda sebanyak 30 soal dalam waktu 20-30 menit, dan sebanyak 50% atau 11 orang siswa pula menyelesaikan ulangan dalam waktu 31-60 Menit.

Kendala dan Antisipasi

Dalam melaksanakan kegiatan, jika nilai keadilan dalam memberikan bimbingan tidak diterapkan maka akan berdampak pada siswa, adanya kecemburuan sosial diantara mereka sehingga akan mempengaruhi mental peserta didik yang seyogyanya guru berlaku adil dan menyamaratakan perhatiannya terhadap seluruh siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, siswa mengerjakan secara mandiri (anti Korupsi) soal Penilaian akhir semester (PAS) berbasis online yang dapat diakses dan dikerjakan secara mandiri oleh siswa, dalam hal terdapat siswa yang memiliki daya ingat dan daya serap dalam menggunakan soal maupun dalam memahami soal guru harus dalam menangani siswa tersebut, jika tidak maka pelaksanaan ulangan berbasis online tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan jika terdapat siswa yang mendapat nilai kurang maksimal atau mendapatkan nilai dibawah standar KKM guru harus mampu memberikan bimbingan ulangan (remidi).

8. Evaluasi

Dalam pembuatan maupun dalam penggunaan aplikasi soal dan penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 3 Sekongkang dihadapi beberapa kendala atau permasalahan, salah satunya ialah penguasaan siswa dalam mengaplikasikan aplikasi. Hal itu disadari oleh penulis saat pelaksanaan simulasi, awalnya guru PAI meminta terlebih dahulu mengakses atau membuka blog tempat dipublikasikannya aplikasi dimana blog dan link dari blog tersebut sudah 2 kali siswa mengakses dan menggunakannya seperti pada saat pemberian tugas pada awal semester ganjil.

Hal yang serupa ditemukan pada saat pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS), dimana terdapat 2 orang siswa tidak dapat mengakses sama aplikasi dan 1 orang lainnya mengalami kegagalan (tehnis) pada saat mengerjakan soal. Setelah ditanyakan jawabannya ialah karena alasan lupa, padahal pada tanggal 27 Desember telah dilakukan simulasi. Terkait dengan permasalahan tersebut maka perlu dibuatkan video tutorial agar siswa dapat melihat dan mempelajari penggunaan aplikasi tersebut.

C. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi tentang Pembuatan Aplikasi Soal dan Penilaian Berbasis Online pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 3 Sekongkang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kualitas belajar siswa, peningkatan tersebut dapat dilihat pada meningkatkannya nilai yang diperoleh siswa kelas V setelah digunakannya sistem penilaian (ulangan) berbasis online pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam;
2. Penggunaan Aplikasi soal dan penilaian berbasis online pada mata pelajaran pendidikan agama islam juga meningkatkan motivasi siswa dalam keaktifan pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu,

penggunaan aplikasi ini juga mampu mengurangi waktu siswa dalam mengerjakan soal-soal pada saat proses penilaian.

Daftar Rujukan

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Akuntabilitas*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Nasionalisme*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Etika Publik*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Komitmen Mutu*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Anti Korupsi*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Marla Hakim. (2019) . *Pentingnya Evaluasi Pembelajaran* .
<https://www.kompasiana.com/marlahhakim3428/5b45756abde575362d05cc32/pentingnya-evaluasi-pembelajaran?page=all>
- Sudjana; Nana.2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Susanto, Edy. 2019. "Building Image of Madrasah: MTs Strategy. *Al-Kautsar in Building Quality*". AL-FURQAN 7 (2), 99-110.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alfurqan/article/view/3458>